

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen Kelapa Sawit (Studi Kasus: Afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit (SGSR) Kecamatan Manduamas, Tapanuli Tengah Sumatera Utara)

Boby Christiand Sihotang^{*}), Arum Ambarsari, Istiti Purwandari
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta
^{*}Email Korespondensi: sihotangboby@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Produktivitas kerja karyawan panen dan Faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan panen kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya, Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara pada bulan Februari 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja dengan 30 karyawan panen yang menjadi responden dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produktivitas kerja karyawan panen di Afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas untuk setiap pemanen dapat menghasilkan rata-rata 1.611,15 Kg/HK. Hal ini menunjukkan produktivitas kerja karyawan panen masuk kategori produktivitas kerja sedang. dan Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja Afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas adalah pengalaman kerja, status kerja dan status asal.

Kata kunci: Produktivitas Kerja, Karyawan Panen, Status Kerja

PENDAHULUAN

Perkebunan kelapa sawit swasta dan perkebunan negara telah berhasil membawa Indonesia ke negara pengeksport *Crude Palm Oil* (CPO) di pasar global. Pabrik yang produk utamanya adalah minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar dibandingkan tanaman lainnya bagi negara. Dampak lainnya juga dapat dilihat bahwa perkebunan kelapa sawit sebagai sektor yang menyerap tenaga kerja terbanyak, mendorong pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Kelapa sawit telah menyebar ke sebagian besar wilayah Indonesia dan menjadi mesin pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Kelapa sawit merupakan salah satu hasil perkebunan kelas atas dengan luas wilayah yang sangat luas di dunia. Kementerian Pertanian menerbitkan data terbaru luas perkebunan kelapa sawit Indonesia yaitu 15,98 juta hektar pada tahun 2021. Produksi kelapa sawit Indonesia pada akhir tahun 2022 diperkirakan meningkat 8-10% dibandingkan tahun 2021. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat total produksi minyak sawit Indonesia pada 2021 mencapai 51,30 juta ton. Menurut data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) tahun 2021, produksi minyak sawit mentah (CPO) tahun 2022 dapat meningkat

dari 50,63 menjadi 51,57 juta ton. Jika total ditambah minyak inti sawit *Palm Kernel Oil* (PKO), produksi tahun 2022 bisa mencapai 55,40 hingga 56,43 juta ton. (GAPKI 2021)

Perusahaan yang bergerak dalam bidang industri selalu dihadapkan pada persaingan yang semakin kompetitif, di lain sisi, Sumber daya manusia merupakan faktor penting yang menentukan kelangsungan hidup suatu perusahaan karena tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang memegang peranan penting dibandingkan dengan faktor produksi lainnya. Sekalipun suatu perusahaan mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang berpendidikan, berilmu, berpengalaman, beretika yang baik, dinamis. dengan disiplin dan dukungan, maka perusahaan akan sulit bertahan atau bahkan berumur pendek. Salah satu faktor penting yang menentukan Kemajuan Suatu Perusahaan Perkebunan kelapa sawit adalah tingkat produktivitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya.

Produktivitas kerja karyawan bagi perusahaan sangat penting yaitu sebagai pengukur keberhasilan perusahaan kemudian disamping itu produktivitas kerja karyawan juga membantu perusahaan mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan yang dimana semakin tinggi produktivitas kerja karyawan maka akan semakin besar laba yang di dapatkan perusahaan sehingga dapat diketahui produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan partisipasi karyawan per satuan waktu (Sedarmayanti 2017).

PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas merupakan anak perusahaan dari Mujur Group yang didirikan pada tanggal 1 Mei 1985 dengan Kantor Pusat di Medan dan lokasi kebun berada di Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara dengan luas kebun 6.957,06 hektar. PT. Sinar Gunung Sawit Raya (SGSR) terdiri dari 11 afdeling dengan masing-masing luasan afdeling \pm 600 an hektar. Karyawan panen di PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas terbagi atas 2 berdasarkan status kerjanya yaitu Karyawan Harian Lepas (KHL) dan karyawan Serikat Kerja Umum (SKU) perbedaan ini dapat dilihat dari pengupahannya tentu karyawan SKU lebih mendapat perhatian khusus karena selain upah karyawan perusahaan juga memberikan tunjangan dan karenanya karyawan SKU dipilih perusahaan dari para karyawan panen yang memiliki kinerja yang lebih baik.

Karyawan panen merupakan salah satu sumber daya yang memiliki peranan sangat penting bagi perusahaan karena karyawan panen merupakan ujung tombak perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana semakin tinggi produktivitas karyawan panen tentu akan memberi keuntungan yang lebih besar karena hasil perkebunan kelapa sawit tinggi tanpa dapat dimaksimalkan dalam pemanenan tentu akan menjadi sia-sia karena tujuan perusahaan adalah mendapat laba yang dimana laba didapat dari buah kelapa sawit, tanpa adanya pemanenan optimal tentu tidak akan memberi laba bagi perusahaan dan hanya akan menyebabkan buah losses. Dalam proses menjalankan tugasnya, tidak menutup kemungkinan para pemanen mengalami kendala yang menyebabkan mereka tidak dapat bekerja secara maksimal, yang kemudian berdampak pada produktivitas kerja hal ini dibuktikan dengan tidak menentunya produksi pemanen dan antar pemanen setiap hari kerjanya hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Tiffin dan Cormick dalam Sutrisno (2015) Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, yaitu: Faktor yang ada pada diri individu yaitu: Usia, temperamen, kondisi fisik, tingkat kelelahan, kedisiplinan dan motivasi kerja. Dan faktor eksternal personal yaitu kondisi fisik seperti suara, cahaya, waktu istirahat, jam kerja, upah, bentuk organisasi, lingkungan sosial dan keluarga.

METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan metode deskriptif analisis. Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode pengambilan sampel Dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh juga dikenal sebagai sensus. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang karyawan panen.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis variabel bebas yang digunakan lebih dari satu variabel yang mempengaruhi variabel tak bebas. Adapun alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Simultan (Uji F)
2. Koefisien Determinasi (R^2)
3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terkait kuisioner yang telah disiapkan terhadap karyawan panen di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas sehingga dapat diketahui:

Tabel 1. Basis panen PT. SGSR

Tahun Tanam	Basis Panen/HK
1996	850
2012	1298
2015	1050
2016	1050
2017	1050
RATA-RATA	1059.6

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui untuk rata-rata basis panen dari 5 tahun tanam di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya adalah sebesar 1056,6 Kg/HK.

Produktivitas Karyawan panen berdasarkan Usia

Usia produktif bagi karyawan berada di 20 - 40 tahun, usia ini dianggap sangat produktif bagi karyawan karena apabila usia dibawah 20 tahun rata-rata individu masih belum memiliki kematangan skill yang cukup selain itu juga masih dalam proses pendidikan. Sedangkan usia diatas 40 tahun mulai terjadi penurunan kemampuan fisik bagi individu.

Tabel 2. Produktivitas Karyawan panen berdasarkan Usia.

Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	HK	Produksi Des-Feb (Kg)	Rata-rata (kg/bulan)	Rata-rata (Kg/HK)	Persentase kehadiran (%)
<20	1	36	49.840	16.613,33	1.384,44	50
20- 30	6	356	510.240	28.346,67	1.433,26	82,41
31-40	12	761	1.331.740	36.992,78	1.749,99	88,08
41-50	7	398	660.530	31.453,81	1.659,62	78,97
>50	4	232	323.900	26.991,67	1.396,12	80,56
Jumlah	30	1.783	2.876.250	31.958,33	1.613,15	82,55

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui usia paling produktif di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya dari 30 karyawan panen adalah usia 31- 40 tahun. Hal ini dibuktikan dari rata-rata hasil produksi karyawan panen yang berusia 31-40 tahun sebanyak 12 orang dapat menghasikan rata-rata produksi tertinggi serta memiliki persentasi kehadiran kerja yang lebih tinggi yaitu dengan rata-rata sebesar 88,08% dengan produksi 1.749,99 kg/Hk setiap pemanennya pada periode Desember – Februari 2023, dan karyawan panen yang kurang produktif adalah karyawan yang berusia dibawah 20 tahun dengan jumlah 1 karyawan dan persentasi kehadiran hanya sebesar 50% pada periode Desember- Februari 2023 dengan rata-rata dapat menghasilkan 1.384,44 Kg/Hk setiap pemanenan.

Produktivitas Karyawan panen berdasarkan jumlah tanggungan keluarga

Tabel 3. Produktivitas Karyawan panen berdasarkan jumlah tanggungan

Jumlah Tanggungan (Orang)	Frekuensi (Orang)	HK	Produksi Des-Feb (Kg)	Rata-rata (kg/bulan)	Rata-rata (Kg/HK)	Persentase kehadiran (%)
Tidak Ada	5	265	344.400	22.960	1.299,62	73,61
1-3.	14	815	1.290.760	30.732,38	1.583,75	80,85
4-6.	11	703	1.241.090	37.608,79	1.765,42	88,76
Jumlah	30	1.783	2.876.250	31.958,33	1.613,15	82,55

83

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin tinggi keinginan karyawan panen untuk dapat menghasilkan produksi yang lebih tinggi hal ini dapat kita lihat dari tabel diatas bahwa karyawan yang memiliki jumlah tanggungan yang lebih besar akan lebih produktif dibandingkan dengan karyawan panen yang memiliki tanggungan yang lebih sedikit dimana karyawan yang memiliki jumlah tanggungan 4-6 orang pada periode kerja Desember- Februari 2023 dengan jumlah 11 karyawan dan persentasi kehadiran 88,76 % dapat menghasilkan produksi yang lebih tinggi yaitu sebesar 1.765,42 Kg/HK setiap karyawan.

Produktivitas Karyawan panen berdasarkan Pengalaman kerja.

Tabel 4. Produktivitas Karyawan panen berdasarkan pengalaman kerja

Pengalaman kerja (Tahun)	Frekuensi (Orang)	HK	Produksi Des-Feb (Kg)	Rata-rata (kg/bulan)	Rata-rata (Kg/HK)	Persentasi kehadiran (%)
<4	14	771	1.116.640	26.586,67	1.448,30	76,49
4-7.	11	695	1.121.170	33.974,85	1.613,19	87,75
8-10.	4	245	484.950	40.412,50	1.979,39	85,07
>10	1	72	153.490	51.163,33	2.131,81	100
Jumlah	30	1.783	2.876.250	31.958,33	1.613,15	82,55

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengalaman kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap produktivitas karyawan panen di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya hal ini dapat kita lihat dari tabel diatas dimana karyawan panen yang memiliki pengalaman kerja lama lebih produktif dimana karyawan yang memiliki pengalaman kerja lebih lama dengan jumlah 1 orang karyawan pada periode Desember-Februari 2023 dengan 100% kehadiran dapat menghasilkan rata-rata produksi sebesar 2.131,81 Kg/Hk setiap karyawan.

Produktivitas Karyawan panen berdasarkan Status kerja karyawan.

Tabel 5. Produktivitas Karyawan panen berdasarkan Status kerja

Status Kerja	Frekuensi (Orang)	HK	Produksi Des-Feb (Kg)	Rata-rata (kg/bulan)	Rata-rata (Kg/HK)	Persentasi kehadiran (%)
SKU	20	1.238	2.127.500	35.458,33	1.718,50	85,97
KHL	10	545	748.750	24.958,33	1.373,85	75,69
Jumlah	30	1.783	2.876.250	31.958,33	1.613,15	82,55

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa status kerja karyawan panen di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas mempengaruhi produktivitas karyawan panen hal ini dibuktikan dengan karyawan panen berstatus Syarat Kerja Umum (SKU) lebih produktif dimana pada periode kerja bulan Desember sampai Februari 2023 persentasi rata-rata kehadiran karyawan SKU lebih tinggi dengan 85,97 dengan rata-rata 1.718,50 Kg/Hk setiap karyawan sedangkan Karyawan KHL hanya memiliki persentasi kehadiran 75,69% dengan rata-rata 1373,58 Kg/Hk Setiap karyawan panen.

Produktivitas Karyawan panen berdasarkan Status Asal

Tabel 6. Produktivitas Karyawan panen berdasarkan status Asal

Status Asal	Frekuensi (Orang)	HK	Produksi DesFeb (Kg)	Rata-rata (kg/bulan)	Rata-rata (Kg/HK)	Persentasi kehadiran (%)
Lokal	10	566	859.490	28.649,67	1.518,53	78,61
Non Lokal	20	1.217	2.134.110	35.568,50	1.753,58	84,51
Jumlah	30	1.783	2.993.600	33.262,22	1.678,97	82,55

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa status asal karyawan panen (Lokal/Non Lokal) di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas mempengaruhi produktivitas karyawan panen hal ini dibuktikan dengan karyawan panen yang datang dari luar daerah (Non Lokal) lebih produktif dimana pada periode kerja bulan Desember sampai Februari 2023 dengan jumlah karyawan 20 orang dapat menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) dengan rata-rata 1.753,58 Kg/Hk setiap karyawan dengan persentasi kehadiran sebesar 84,51% sedangkan Karyawan yang berasal dari daerah Perusahaan (Karyawan Lokal) dengan jumlah 10 orang hanya dapat menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) dengan rata-rata 1518,53 Kg/Hk setiap pemanen dan memiliki rata-rata persentasi kehadirannya juga lebih rendah dari karyawan non lokal yaitu hanya sebesar 78,61%.

2. Tingkat produktivitas karyawan panen di afdeling 1 PT. SGSR

Tingkat produktivitas pemanen di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas akan dilihat dengan cara membuat kategori produktivitas dimana produktivitas kerja terbagi atas 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah. Cara menentukan kategori produktivitas pada penelitian ini adalah dengan membuat interval hasil produksi tertinggi dikurang produktivitas terendah (Basis panen) per hari kerjanya dan dibagi dengan 3 kategori produktivitas sehingga dapat diketahui interval kategori dan tingkat produktivitas pemanen, berikut tingkat produktivitas karyawan panen di afdeling 1 PT. SGSR:

Tabel 7. Kategori tingkat produktivitas

Kategori	Produksi/Hk (Kg/Hk)
Rendah	1.059,6 - 1.424,04
Sedang	1.424,05- 1.791,48
Tinggi	1.791,48 - 2.158,92

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan penjelasan tabel kategori tingkat produktivitas karyawan panen diatas, maka pada penelitian ini peneliti membuat tabel produksi dan akan dilihat rata-rata produktivitas karyawan panen perhari kerjanya pada periode Desember- Februari 2023 sehingga dapat diketahui tingkat produktivitas pemanen di afdeling 1 PT. Sinar Gunung sawit Raya Manduamas untuk periode Desember- Februari 2023. Berikut tabel hasil produksi:

Tabel 8. Hasil produksi periode Desember- Februari 2023

Bulan	Produksi (ton)	Basis bulanan (ton)	Jumlah hk	Persentase kehadiran (%)	Produksi /hk (ton)	Basis per hk (ton)	keterangan
Desember	841.400	826.488	520	75,4	1,618.08	1.059,6	lebih basis
Januari	842.590	826.488	623	79,9	1,352.47	1.059,6	lebih basis
Februari	1.192.260	826.488	640	92,75	1,862.91	1.059,6	lebih basis
Total	2.876.250	2479.46	1783	248,05	4833.46	3.177	lebih basis
Rata-rata	958.750	826.49	594	82,68	1611.15	1.059,6	lebih basis

Sumber: Data primer 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada periode Desember- Februari 2023 rata-rata untuk semua karyawan panen dapat melebihi basis setiap hari kerjanya, dimana pada periode Desember- Februari 2023 setiap pemanen dapat menghasilkan rata-rata 1.611,15 Kg/Hk hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas karyawan panen masuk kategori Produktivitas Sedang.

Analisis Data

Dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah terlaksana di Afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas, peneliti membuat tabulasi data hasil dari penelitian kemudian dilakukan pengujian uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel Usia, Jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, status kerja karyawan dan status asal karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan panen.

Pengujian Hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda

Data hasil penelitian diolah dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25 untuk menguji hipotesis penelitian yang menyatakan Usia, jumlah Tanggungan, pengalaman kerja, Status kerja karyawan dan status asal berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja Karyawan Panen di afdeling 1 PT. SGSR Manduamas.

1. Uji Simultan F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ambang batas yang digunakan adalah 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel X secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. sebaliknya apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel X secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y maka dapat diartikan bahwa variabel bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat atau sebaliknya. Uji Simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan atau serentak antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Untuk mengetahui f tabelnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F \text{ tabel} = k:n-k$$

$$= 5 ; 30-5$$

$$= 5 ; 25$$

$$= 2,600$$

Tabel 9. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2282529.729	5	456505.946	26.035	.000 ^b
	Residual	420824.928	24	17534.372		
	Total	2703354.657	29			
a. Dependent Variable: Produktivitas kerja						
b. Predictors: (Constant), Status Asal, Usia, Status kerja, Pengalaman kerja, Jumlah tanggungan						

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi $F = 0,000$ dan ini menunjukkan nilai signifikan $F < 0.05$ dan nilai F hitung $26.035 > F$ tabel $2,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara Bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya variabel usia, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman kerja, status kerja karyawan dan Status Asal karyawan secara serempak (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja panen di afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya.

2. Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi atau R kuadrat. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji R-squared dengan menggunakan SPSS 25

Tabel 10. Hasil koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.919 ^a	.844	.812	132.41742
a. Predictors: (Constant), Status Asal, Usia, Status kerja, Pengalaman kerja, Jumlah tanggungan				

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan Nilai R= 0,919 hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (X) dan (D) dengan variabel dependen (Y). Nilai Adjusted R Square = 0,812 hal ini menunjukkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variabel Y sebesar 81,2 % sedangkan sebesar 18,8 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

3. Uji Signifikan Parsial t

Uji parsial t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana suatu variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian regresi parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) > 0,05 (α) atau T hitung < T tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H0 diterima Ha ditolak.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 (α) atau T hitung > T tabel berarti hipotesa terbukti maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Untuk menentukan T tabel dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= t(\alpha/2);(n-k-1) \\ &= (0,05/2);(30-5-1) \\ &= 0,025;24 \\ &= 2.064 \end{aligned}$$

Tabel 11. Hasil uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	929.751	108.345		8.581	.000
	Usia	-3.142	2.872	-.106	-1.094	.285
	Jumlah tanggungan	3.202	30.451	.019	.105	.917
	Pengalaman kerja	64.091	16.558	.580	3.871	.001
	Status kerja	176.157	68.902	.277	2.557	.017
	Status Asal	168.423	62.702	.264	2.686	.013

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

Sumber: Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4D_1 + b_4D_2 + e$$

$$Y = 929,751 - 3,142X_1 + 3,202X_2 + 64,091X_3 + 176,156D_1 + 168,423D_2 + e.$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

- $\alpha = 929,751$ Artinya apabila Usia, jumlah tanggungan, pengalaman kerja, status kerja dan status asal sebesar 0, maka produktivitas Karyawan panen adalah sebesar 929,751 Kg/Hari kerjanya.

- $b_1 = -3,14$. Artinya dengan asumsi Usia bernilai tetap, maka setiap peningkatan Usia sebesar 1 tahun akan menurunkan produktivitas Karyawan panen sebesar 3,14, Kg/Hari kerjanya. Dan diketahui nilai sig untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0,285 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1.094 < t$ tabel 2.064 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti Usia tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan panen.
- $b_2 = 3,209$. Artinya dengan asumsi jumlah tanggungan bernilai tetap, maka setiap peningkatan jumlah tanggungan sebesar 1 Orang maka akan meningkatkan produktivitas Karyawan panen sebesar 3,2 Kg/Hari kerjanya dan diketahui nilai sig untuk pengaruh X_2 terhadap Y sebesar $0,917 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,105 < t$ tabel 2.064 sehingga dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak ditolak yang berarti jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan panen.
- $b_3 = 64,091$. Artinya dengan asumsi pengalaman kerja bernilai tetap, maka setiap peningkatan 1 tahun pengalaman kerja maka akan meningkatkan produktivitas Karyawan panen sebesar 64,09 Kg/Hari kerjanya. Dan diketahui nilai sig untuk pengaruh X_3 terhadap Y sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3.871 > t$ tabel 2.064 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan panen
- $b_4 = 176,157$. Artinya dengan asumsi status kerja ($SKU/d=1$ dan $KHL/d=0$) bernilai tetap, maka perbandingan produktivitas karyawan panen SKU dan KHL sebesar 176,15 Kg/Hari kerjanya. Dan diketahui nilai sig untuk pengaruh Dummy 1 terhadap Y sebesar $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.557 > t$ tabel 2.064 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti Status kerja karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan panen
- $b_5 = 168,423$ Artinya dengan asumsi status Asal ($Non\ Lokal/d=1$ dan $Lokal/d=0$) bernilai tetap, maka perbandingan produktivitas Karyawan panen sebesar 168,42 Kg/Hari kerjanya. Dan diketahui nilai sig untuk pengaruh Dummy terhadap Y sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $2.686 > t$ tabel 2.064 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak diterima yang berarti Status Asal karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan panen.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Produktivitas kerja karyawan panen di Afdeling 1 PT. Sinar Gunung Sawit Raya Manduamas untuk setiap pemanen dapat menghasilkan rata-rata 1.611,15 Kg/HK. Hal ini menunjukkan produktivitas kerja karyawan panen masuk kategori produktivitas kerja sedang dan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan panen adalah pengalaman kerja, status kerja dan status asal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arham, Azhar & E. Marsudi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Di Kebun Batee Puteh PT. Agro Sinergi Nusantara," *J. Ilm. Mhs. Pertan.*, vol. 3, no. 2, pp. 183–194, 2018, doi: 10.17969/jimfp.v3i2.7410.
- A Tohardi, (2017), *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung.
- Bindrianes, S., Kemala, N., Gemala Busyra, R., Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian, A., Batang Hari, U., & Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian, D. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari di PTPN VI Jambi. *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 10(1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica>
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Foster, B. S., & R, K. (2009). *Pembinaan untuk Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ilfa, 2010. Definisi Umur, available from : <http://bidanilfa.blogspot.co.id/2010/01/definisi-umur.html>,
- Iskandar, J., Suyatno, A., Kusriani, N., & Hadari Nawawi Telp, J. H. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS KARYAWAN PANEN KELAPA SAWIT DI PT CIPTA USAHA SEJATI MABALI I KABUPATEN KAYONG UTARA ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING PRODUCTIVITY OF OIL PALM HARVESTING EMPLOYEES AT PT CIPTA USAHA SEJATI MABALI I KABUPATEN KAYONG UTARA*.
- Manik, J, R., N, Trisna & R. Susanti, "Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan Panen Kelapa Sawit Pt. Lonsum (Studi Kasus: Pt. Lonsum Kebun Lima Puluh Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara)," *J. Agroteknosains*, vol. 5, no. 2, p. 1, 2021, doi: 10.36764/ja. V 5i2.590.
- Bara)," *J. Agroteknosains*, vol. 5, no. 2, p. 1, 2021, doi: 10.36764/ja. V 5i2.590.
- Purwanto, Agung dan Budi Muhammad Taftazani. 2018. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjajaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, Vol. 1, No. 2
- Sedarmayanti. (2017). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bandung: mandar maju,
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Beringin Life Di Jakarta. *Jurnal Disrupsi Bisnis: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.32493/Drb.V4i1.9121>
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.BPS. (2020). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik Indonesian Oil Palm Statistics*,1-15.
- Yulianita, S & Fuad. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Quinensis Jacq*)". *Vegetasi* 16 (2).